

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembekalan Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan sebuah alternatif dalam menerapkan kurikulum nasional untuk seluruh mahasiswa Universitas Teknokrat Indonesia. Program pembekalan PKL adalah salah satu bagian terpenting dalam pelaksanaan program PKL. Program PKL memiliki bobot kelulusan 3 sks dengan prasyarat lulus dalam pembekalan PKL dan matakuliah lain yang telah ditetapkan dalam kurikulum akademik. Sehingga, pembekalan PKL merupakan kegiatan akademik yang wajib dilakukan dan harus mendapatkan predikat lulus untuk dapat melaksanakan program PKL. Program pembekalan PKL di rujuk sebagai salah satu dari kegiatan akademik perguruan tinggi yang memiliki tujuan sebagai pedoman dalam pelaksanaan program PKL di dunia kerja dan juga sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa yang memenuhi kriteria untuk mengikuti program PKL.

Proses yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk mengikuti program pembekalan PKL adalah pertama, mahasiswa wajib mendaftarkan diri melalui *link* formulir *google form* yang sudah diinformasikan oleh pihak BAAK (Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan). Kedua, mahasiswa yang sudah melakukan pendaftaran PKL wajib membayar biaya administrasi PKL ke bank yang telah ditetapkan oleh Universitas Teknokrat Indonesia. Ketiga, mahasiswa yang telah membayar biaya administrasi PKL wajib menyerahkan slip pembayaran yang di dapat dari bank untuk kemudian di data oleh pihak BAAK. Keempat,

mahasiswa yang telah terdata wajib mengikuti proses pembekalan PKL. Kelima, pihak BAAK akan membagi kelompok pembekalan berdasarkan mahasiswa yang mendaftar PKL dan sesuai dengan kapasitas ruangan. Keenam, pihak BAAK akan menginformasikan jadwal pembekalan PKL kepada mahasiswa melalui *website* akademik maupun majalah dinding. Ketujuh, mahasiswa wajib mengikuti seluruh proses ujian pembekalan yang telah ditetapkan oleh Universitas Teknokrat Indonesia. Pada proses pelaksanaan ujian pembekalan PKL, setiap pertemuan mahasiswa akan diberikan materi – materi sesuai dengan mata uji pembekalan PKL dan mengisi presensi kehadiran yang diberikan oleh dosen pemateri, di mana nilai yang dihasilkan dalam ujian sangat menentukan kelayakan mahasiswa dalam mengikuti program PKL. Namun, apabila mahasiswa yang telah mengikuti proses pembekalan PKL terdapat mata uji yang dinyatakan belum memenuhi predikat lulus, maka mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti proses pembekalan PKL ulang berdasarkan mata uji yang wajib di ulang sampai memenuhi predikat lulus dan dibatasi sebanyak 3 kali pengulangan. Untuk mahasiswa yang ingin mengikuti proses pembekalan PKL ulang, mahasiswa wajib melakukan pendaftaran ujian ulang sesuai dengan mata uji yang tidak lulus. Kemudian, mahasiswa wajib membayar biaya administrasi mata uji kepada bagian keuangan. Bagian keuangan akan memvalidasi pembayaran dan mencetak *invoice*. Lalu, mahasiswa wajib menyerahkan slip pembayaran kepada pihak BAAK untuk kemudian di data kembali. Setelah itu, BAAK akan menjadwalkan pembekalan ulang dan BAAK akan melakukan proses pembekalan PKL ulang seperti pada proses pembekalan PKL pertama kali.

Adapun hal – hal yang dibutuhkan untuk membantu pihak BAAK dengan memanfaatkan teknologi informasi yakni pertama, BAAK membutuhkan mekanisme yang dapat membantu untuk proses menginformasikan tentang jadwal pembekalan PKL, jadwal ujian pembekalan PKL dan nilai hasil ujian pembekalan PKL kepada mahasiswa. Kedua, BAAK memerlukan mekanisme yang dapat membantu untuk pengelolaan data terkait pembekalan PKL seperti presensi, nilai ujian pembekalan PKL dan data honor pemateri pembekalan yang bisa memanfaatkan penyimpanan secara digital.

Pembekalan Praktek Kerja Lapangan memberikan suatu pengaruh besar dalam pelaksanaan program PKL. Oleh sebab itu, hal-hal yang terkait dalam proses pembekalan PKL yang masih belum maksimal dapat di tunjang dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai pendukung dalam proses pengelolaan dan pelayanan pembekalan PKL yang lebih baik.

Pada penelitian (Kurniawan, 2015) telah dilakukan pengembangan sebuah sistem informasi praktek kerja industri berbasis *website* yang dapat memberikan banyak manfaat seperti penyajian informasi yang akurat, cepat, dan lengkap, dapat mempermudah siswa dalam mencari industri yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan dapat membantu sekolah mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan praktek kerja industri. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terutama penerapan penggunaan sistem informasi pada bidang pelayanan akademik di perguruan tinggi maupun di sekolah menengah kejuruan saat ini menjadi suatu kebutuhan wajib agar dapat meningkatkan daya saing.

Model *framework codeigniter* (Ibnu Daqiqil Id, 2011). *Framework* adalah sebuah struktur konseptual dasar yang digunakan untuk memecahkan sebuah

permasalahan, bahkan isu-isu kompleks yang ada. Sebuah *framework* telah berisi sekumpulan arsitektur atau konsep - konsep yang dapat mempermudah dalam pemecahan sebuah permasalahan. *Codeigniter* adalah sebuah *web application framework* yang bersifat *open source* digunakan untuk membangun aplikasi php dinamis. *Codeigniter* menyediakan berbagai macam *library* yang dapat mempermudah dalam pengembangan (Ibnu Daqiqil Id, 2011). *Framework codeigniter* merupakan *toolkit* bagi orang yang ingin membangun aplikasi web menggunakan PHP. Tujuannya adalah untuk membuat pengembangan sistem menjadi lebih cepat dibandingkan dengan menulis kode dari awal (Purbadian, 2016). *Framework codeigniter* memiliki kelebihan yaitu sangat ringan, terstruktur, mudah dipelajari, mudah di modifikasi dan beradaptasi (Ibnu Daqiqil Id, 2011). Namun, *framework codeigniter* memiliki kelemahan yaitu *framework codeigniter* tidak ditujukan untuk pembuatan web dengan skala besar dan *library* yang sangat terbatas. Hal ini dikarenakan sangat sulit mencari *plugin* tambahan yang terverifikasi secara resmi. Karena pada situsnya, *framework codeigniter* tidak menyediakan *plugin-plugin* tambahan untuk mendukung pengembangan aplikasi dengan CI (*Codeigniter*). Selain itu belum adanya editor khusus *codeigniter*, sehingga dalam melakukan *create project* dan modul-modulnya harus berpindah-pindah folder (IDCloudHost, 2017).

Berdasarkan dari uraian di atas, model *framework codeigniter* adalah kerangka kerja yang mudah untuk digunakan dalam perancangan sistem. Sehingga dalam penelitian ini, hal – hal yang akan di bahas meliputi pembuatan jadwal, pengelolaan berkas pembekalan PKL seperti pengelolaan presensi, data honor dosen pemateri dan nilai ujian pembekalan PKL, penyampaian informasi jadwal

dan nilai ujian pembekalan PKL yang lebih baik dengan membuat perancangan sistem informasi pembekalan PKL dengan memanfaatkan model *framework codeigniter*.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem informasi pendukung proses pengelolaan data dan pelayanan pembekalan PKL yang lebih baik?
2. Bagaimana menerapkan model *framework codeigniter* dalam proses perancangan sistem informasi pembekalan PKL yang akan di buat?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya membahas mengenai sistem yang akan menangani pengelolaan data pembekalan PKL, cara menginformasikan jadwal pembekalan PKL dan cara menginformasikan nilai hasil pembekalan PKL kepada mahasiswa yang akan dikembangkan dengan menggunakan teknologi informasi dengan model *framework codeigniter*.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat sistem informasi pembekalan PKL untuk proses pengelolaan data dan pelayanan pembekalan PKL.
2. Menerapkan model *framework codeigniter* sebagai kerangka kerja dalam perancangan sistem pembekalan PKL yang akan di bangun.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai salah satu media pendukung yang dapat membantu meningkatkan pengelolaan data dan pelayanan pembekalan PKL. Sistem informasi yang di buat tidak dapat menghilangkan prosedur yang sedang berjalan. Namun, sistem informasi yang di buat guna memperbaiki proses pengelolaan dan pelayanan agar jauh lebih baik dengan menerapkan pengembangan teknologi informasi.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini digunakan untuk memberikan gambaran umum secara singkat, maka penulisan laporan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka, landasan teori tentang uraian teori yang mendukung pembahasan yaitu teori tentang praktek kerja lapangan (PKL), pembekalan, PHP, *framework*, *codeigniter*, UML, metode pengembangan *waterfall*, pengujian *black box*. Materi yang di ambil merupakan pengertian dasar teori dari masalah yang sedang di kaji dan di susun sendiri oleh penulis untuk memecahkan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan tentang pengumpulan data, objek penelitian, analisis sistem dan rancangan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI

Bab ini akan menjelaskan tentang implementasi sistem ke yang tertuang dalam sebuah *software* yang telah di buat.

BAB V HASIL DAN PENGUJIAN

Bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian, pengujian dan hasil pengujian serta evaluasi sistem yang di buat.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari laporan yang penulis buat.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN